

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil analisis prediksi kebangkrutan perusahaan *delisting* pada tahun 2015 menggunakan model Altman Z-Score, Springate, Ohlson, dan Zmijewski. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh yang menghasilkan tiga perusahaan *delisting* pada tahun 2015 yaitu PT Bank Ekonomi Raharja, PT Davomas Abadi, dan PT Unitex menjadi sampel penelitian.

Data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh *Indonesia Capital Market Directory* dengan tidak mengintervensi data. Data yang telah didapatkan diolah menjadi rasio keuangan lalu disubstitusikan pada model analisis prediksi kebangkrutan.

Penelitian ini membandingkan hasil perhitungan keempat model tersebut dan memperoleh informasi bahwa model Altman dan Springate dapat memprediksi kebangkrutan secara benar pada tiga perusahaan sampel dengan menggunakan studi kasus tahun 2009 – 2013. Sedangkan model Ohlson dan Zmijewski hanya dapat memprediksi dua sampel bangkrut dengan menggunakan masa studi tahun 2009 – 2013.

Kata kunci: *Financial Distress, Altman Z-Score, Springate, Ohlson, Zmijewski.*